

Original Research Paper

Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Dusun Talun, Pringgajurang Utara

Reni Andriani*¹, Khaerul Ihwan¹, Baiq Naili Dewi Atika¹, Dwi Kartika Risfianty¹, Irna Il Sanuriza¹, Pahmi Husain¹

¹Program Studi Biologi, FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i3.5317>

Sitasi : Andriani, R., Ihwan, K., Atika, B. N. D., Risfianty, D. K., Sanuriza, I. I., & Husain, P. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Apotek Hidup untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Dusun Talun, Pringgajurang Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)

Article history

Received: 15 July 2023

Revised: 31 August 2023

Accepted: 05 September 2023

*Corresponding Author: Reni Andriani/ Program Studi Biologi FMIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, Mataram, Indonesia

Email:

reniandriani@unwmataram.ac.id

Abstrak: Apotek hidup merupakan pemanfaatan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui penanaman apotek hidup guna meningkatkan kesehatan masyarakat di dusun Talun, Desa Pringgajurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian terdiri dari survey, sosialisasi dan demonstrasi. Tumbuhan apotek hidup yang ditanam antara lain: jahe, lengkuas, kunyit, sirih, tomat, cabe, bawang merah, jeruk nipis dan pohon salam. Kegiatan sosialisasi berisi tentang pentingnya menanam apotek hidup di lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta meningkatkan motivasi masyarakat dalam apotek hidup di pekarangan rumahnya. Kemudian demonstrasi dapat menggambarkan secara teknis tata cara penanaman apotek hidup mulai dari persiapan, penanaman dan perawatan. Berdasarkan hasil kegiatan warga telah memahami dengan baik manfaat apotek hidup dan tanaman warung hidup untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Apotek Hidup, Kesehatan, Pekarangan, Talun, Pringgajurang Utara

Pendahuluan

Pringgajurang Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Montong Gading yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Rinjani. Desa ini memiliki penduduk yang berjumlah 5.125 orang sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan jumlah total keluarga petani mencapai 2.050 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan peternak (Ihsan et al., 2023).

Berdasarkan kondisi geografisnya, masyarakat di desa Pringgajurang Utara, umumnya bergantung pada sektor pertanian maupun perkebunan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangganya (Husain et al., 2023) Di samping

itu, sebagian besar lahan pekarangan di desa tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, hanya ditanami dengan tanaman dan pohon yang sifatnya tidak produktif secara ekonomi. Lahan pekarangan rumah warga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk menyediakan sumber pangan yang berguna seperti sayur-sayuran maupun sumber tanaman obat tradisional rumah tangga seperti kunyit, lengkuas, sereh, jahe dan lain sebagainya (Sudar et al., 2023; Novita et al., 2023). Manfaat pembuatan apotek hidup adalah menjaga imunitas tubuh, sebagai alternatif pengobatan herbal. Selain itu juga pemanfaatan lahan kosong menjadi apotek hidup dapat memenuhi kebutuhan dapur sehari-hari (Suriyanti, 2022).

Tanaman apotek hidup dapat digunakan sebagai pengobatan herbal penanamannya. Sehingga masyarakat sekitar dapat membuat ramuan herbal atau jamu untuk meningkatkan kesehatan dari hasil pembuatan apotek hidup (Thoybatunnisa & Risnain, 2022). Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat disamping itu mereka dapat mengobati gangguan kesehatan ringan secara mandiri. Karena faktor yang mempengaruhi meningkatnya penggunaan obat tradisional diantaranya memiliki efek samping yang kecil dikarenakan sumber pengobatan berasal dari herbal. Selain itu biaya pengobatan lebih murah dan efisien dibandingkan pengobatan modern (Dwisatyadini, 2017).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan merupakan bentuk pengabdian yang melibatkan dosen Fakultas MIPA Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dan mahasiswa. Setelah dilakukan kegiatan observasi di Desa Pringgajurang Utara, khususnya Dusun Talun menunjukkan bahwa terdapat potensi pekarangan rumah masyarakat untuk dimanfaatkan sebagai sarana tumbuhan obat-obatan disebut sebagai "Apotek Hidup". Tim pengabdian memberikan contoh dan teknik penanaman tumbuhan apotek hidup kepada masyarakat dusun Talun, Desa Pringgajurang Utara. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui penanaman apotek hidup guna meningkatkan kesehatan masyarakat di dusun Talun, Desa Pringgajurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur.

Metode

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui penanaman pohon ini diadakan pada tanggal 15 Oktober 2022 bertempat di dusun Talun, Desa Pringgajurang Utara. Kegiatan penyuluhan bertempat di aula kantor desa Pringgajurang Utara.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian terdiri dari survey, sosialisasi dan demonstrasi (Husain et al., 2023). Kegiatan survey untuk mengetahui kondisi pekarangan rumah warga sebagai lokasi penanaman

apotek hidup di dusun Talun. Setelah itu dilakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi dan teknis penanaman apotek hidup di pekarangan rumah warga. Kegiatan terakhir yaitu demonstrasi penanaman pohon di lokasi penanaman yang diikuti oleh seluruh peserta pengabdian. Kegiatan sosialisasi dan demonstrasi dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada Kepala Desa Pringgajurang Utara untuk mengajak masyarakat dalam kegiatan sosialisasi sehingga masyarakat dapat memahami secara detail ruang lingkup apotek hidup, manfaat apotek hidup serta teknis penanamannya. Kegiatan sosialisasi bertempat di Aula Kantor Desa Pringgajurang Utara. Setelah itu, tim pengabdian meminta izin kepada kepala desa untuk mengguankan lokasi yang digunakan dalam penanaman tumbuhan apotek hidup. Adapun lokasi yang digunakan adalah salah satu lahan kosong milik salah satu warga di dusun Talun. Dilakukan pembuatan pupuk kandang dari herwan ternak masyarakat di sekitar lokasi penanaman tersebut.

2) Tahap Demonstrasi

Tahap demonstrasi untuk penanaman bibit tumbuhan apotek hidup yang pertama adalah menyiapkan media tanam berupa polybag. Setelah bibit dipastikan dapat hidup kemudian dipindahkan ke lahan yang sudah disediakan. Kegiatan penanaman ini dilakukan bersama dengan masyarakat. Hasil dari pembuatan apotek hidup ini akan diserahkan kepada masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan untuk dipelihara dan dirawat hingga tumbuh dengan baik. Jenis tanaman apotek hidup yang ditaman antara lain; jahe, lengkuas, kunyit, sirih, tomat, cabe, bawang merah, jeruk nipis dan pohon salam.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di dusun Talun desa Pringgajurang Utara, berjalan dengan sukses dan sesuai rencana. Hal tersebut dapat dilihat dari tahapan pengabdian dan antusiasme masyarakat yang mengikuti kegiatan penanaman apotek hidup yang dibudidayakan oleh ibu-ibu PKK

serta penanaman di sekitara pekarangan warga masyarakat dusun Talun desa Pringgajurang Utara. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi Dan Persiapan Penanaman Tumbuhan Apotek Hidup

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan sosialisasi mengenai manfaat dari apotek hidup bagi kesehatan masyarakat (Gambar 1). Adapun materi sosialisasi meliputi ragam manfaat dan cara pembuatan apotek hidup yang harus dilakukan. Pada acara sosialisasi ini pemateri menjelaskan tentang beberapa contoh tanaman yang bisa ditanam di dalam apotek hidup dan bibit tanaman yang mudah ditemui oleh masyarakat di lingkungan sekitarnya seperti kunyit, lengkuas, temulawak, jahe, jahe merah, sirih merah, dan sereh. Berbagai tanaman herbal memiliki manfaat seperti lengkuas yang kaya antioksidan. Jahe memiliki manfaat untuk mengobati kanker, antiradang, dan penyakit kulit. Selain itu dapat digunakan untuk menyembuhkan batuk dan rematik karena menghasilkan rasa hangat. Temulawak merupakan salah satu tanaman yang dapat meningkatkan imun. Sereh dapat memberi rasa hangat pada tubuh (Reza, 2022). Selain dapat digunakan sebagai pengobatan tanaman-tanaman tersebut dapat digunakan sebagai rempah-rempah untuk memenuhi keperluan ibu-ibu memasak di dapur, sehingga tidak perlu membeli bahan rempah-rempah tersebut.

Apotek hidup adalah pemanfaatan sebagian bidang tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari. Disamping fungsi tanaman apotik hidup sebagai tanaman obat, apotik hidup juga dapat digunakan untuk menghias pekarangan rumah serta dapat digunakan untuk menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya (Utami, 2022).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Manfaat Apotek Hidup

2. Persiapan Bibit Tumbuhan Apotek Hidup

Persiapan bibit tanaman apotek hidup diambil dari salah satu rumah warga yang sudah disiapkan terlebih dahulu (Gambar 2). Pembagaian bibit tumbuhan apotek hidup berupa bibit jahe, lengkuas, temulawak, serai dan lain-lain untuk didistribusikan pada masing-masing warga yang berada di dusun Talun, desa Pringgajurang Utara.

Tanaman apotik hidup memiliki banyak jenis, namun disini hanya ditanam beberapa jenis saja, seperti kunyit, lengkuas, jahe, temulawak, kencur, dan serai. jahe merah, kunyit dan temulawak mengandung komponen bioaktif yang bersifat antioksidan (zat pencegah radikal bebas yang menimbulkan kerusakan pada sel-sel tubuh), dan dapat berinteraksi dengan reaksi-reaksi fisiologis, sehingga memiliki kapasitas antimikroba dan anti pertumbuhan sel kanker (Listiana, 2015). Kegiatan penanaman apotek hidup ini juga merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan agar tetep asri, sejuk dan memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar (Jupri et al., 2022)



Gambar 2. Persiapan Bibit Apotek Hidup

Lokasi demonstrasi bertempat di *green house* milik pemerintah desa Pringgajurang Utara (Gambar 3). Adapun untuk kegiatan penanaman apotek hidup bertempat di pekarangan rumah warga dusun Talun, Kec. Pringgajurang Utara. Sebelum kegiatan penanaman dimulai, tim pengabdian memastikan lokasi dan mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan. Bibit apotek hidup harus berada pada suhu kamar dan tidak terdedah sinar matahari langsung.



Gambar 3. Pembersihan Lahan untuk Tanaman Bibit Apotek Hidup

3. Penanaman Apotek hidup

Penanaman apotek hidup memiliki dampak positif dari sisi ekonomis. Dampak ekonomis tersebut yaitu budidaya tanaman apotek hidup dapat meningkatkan jumlah masyarakat untuk berwirausaha khususnya berwirausaha di bidang obat herbal, sehingga kegiatan budidaya tanaman hidup secara tidak langsung mendorong kemandirian masyarakat, baik dalam sisi keuangan maupun pengobatan dan mengurangi efek ketergantungan masyarakat pada penggunaan obat kimia (Hidayatullah et al., 2018) Penanaman tanaman apotek hidup di lahan kosong yang terdapat di sekitar kantor desa Pringgajurang Utara (Gambar 4) tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan masyarakat tentang manfaat yang bisa didapatkan dari menanam tanaman obat tersebut serta dapat

mempraktekkan secara langsung di rumah masing-masing.

Apotek hidup adalah pemanfaatan sebagian bidang tanah untuk ditanamani tanaman obat-obatan dan untuk keperluan sehari-hari. Disamping fungsinya sebagai obat, tanaman obat juga digunakan guna menghiasai halaman rumah, serta dapat digunakan menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya (Aly et al., 2021). Pengetahuan terkait pemanfaatan tanaman obat bagi masyarakat yang berada di desa masih sebatas pengetahuan yang diwariskan secara turun temurun. Padahal, budidaya apotek hidup cukup penting pada kondisi saat ini karena dapat digunakan sebagai sayuran dan obat-obatan tradisional guna mengobati atau mengatasi berbagai penyakit.



Gambar 4. Penanaman Bibit Apotek Hidup

Tim pengabdian membuat pengelompokan tumbuhan obat dan rempah-rempah serta sayuran (Gambar 5) untuk memperindah dan merapikan tampilan dan apotek hidup yang dilengkapi dengan papan nama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terutama pada generasi muda tentang manfaat dan budidaya tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dapur keluarga. Untuk proses perawatan, maka tanaman yang telah mulai tumbuh diberikan pupuk organik yang diambil dari sekitar perumahan warga yang sudah disiapkan dan disiram air secara berkala. Kegiatan pengabdian yang sejenis juga telah dilaksanakan

seperti Abna *et al.*, (2023) dan Solihah, (2023) yang memaparkan tentang esensi apotik hidup yang dapat dilakukan oleh masyarakat di lingkungannya masing-masing.

Rusmina *et al.* (2015) menyebutkan bahwa tanaman apotik hidup atau tumbuhan obat merupakan semua bagian tumbuhan berupa batang serta akar baik itu tanaman budidaya maupun non budidaya yang berkhasiat sebagai obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan obat modern dan tradisional.



Gambar 5. Pemasangan Plang Nama

Hasil akhir dari pembuatan apotik hidup ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk masyarakat sekitar. Menambah pengetahuan terkait penggunaan tanaman herbal sebagai alternatif pengobatan. Selain itu masyarakat sekitar juga dapat membuat tanaman tersebut dalam bentuk jamu dan juga sebagai bahan baku rempah-rempah dapur rumah tangga. Melalui program kegiatan pembuatan apotik hidup ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengetahui dan mengatasi masalahnya sendiri, sehingga akan terbentuk kesadaran sendiri dalam menerapkan dan menjaga kesehatan. Selain itu, pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan juga sangat dibutuhkan oleh setiap masyarakat dalam mempertahankan kebiasaan hidup agar tetap mengimplementasikan gaya hidup sehat agar dapat memelihara daya tahan tubuh dari berbagai penyakit (Jupri *et al.*, 2022; Ihwan *et al.*, 2023)

Kesimpulan

Pemanfaatan pekarangan rumah melalui penanaman tanaman apotik hidup yang terdiri dari berbagai macam tumbuhan obat dapat membuat pekarangan rumah masyarakat menjadi lebih bermanfaat. Secara tidak langsung, masyarakat juga dapat melakukan penghematan dalam bidang ekonomi serta menghindari efek jangka panjang pengonsumsi obat-obatan kimia. Dari hasil sosialisasi yang dilakukan terkait jenis-jenis tumbuhan apotik hidup. Kemudian masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung cara penanaman tumbuhan apotik hidup di rumahnya masing-masing. Di samping itu, sosialisasi tersebut bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang peran penting dan manfaat apotik hidup di lingkungan sekitar. Sedangkan pembuatan apotik hidup yang dilakukan sangat bermanfaat untuk menumbuhkembangkan minat dan perhatian masyarakat tentang pentingnya pengelolaan apotik hidup.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, segenap pemerintah desa Pringgajurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Kemudian segenap masyarakat khususnya desa talun dan Masyarakat Pringgajurang pada umumnya sehingga kegiatan Pengabdian ini terlaksana dengan sukses.

Daftar Pustaka

Abna, I. M., Rahayu, S. T., Pebrianti, E. D., Rizadilla, N., Mahfud, A., Septiyani, N., & Valencia, Y. (2022). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Kkn Tematik Di Era New Normal Sebagai Upaya

- Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 4157-4166.
- Aly, A. H., Andry, A., Zulfahmy, A., Arifin, F., Kumalasari, I., Noviyanti, L., ... & Anggraeni, W. F. (2021). "Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(4), 286-293
- Dwisatyadini, M. (2017). Pemanfaatan tanaman obat untuk pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif. *Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City*, 2, 237-270.
- Hidayatulloh, A., Mahandika, D., Yudiantoro, Y., & Mudzakir, M. D. (2018). Pembudidayaan Tanaman Apotik hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 341-346.
- Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 297-302.
- Ihsan, M. S., Husain, P., Ihwan, K., Fitriah, L., Hasena, M., & Pahmi, A. S. (2023). Sosialisasi Program Zero Waste dan Pengolahan Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Desa Pringgajurang Utara, Lombok Timur. *LUMBUNG NGABDI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 25-29.
- Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Jayadi, I., Husain, P., Dewi, I. R., ... & Hidayati, L. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi di Desa Suela, Kecamatan Suela, Lombok Timur. *LUMBUNG NGABDI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 34-38.
- Jupri, A., Husain, P., Sucianawati, E., Ardina, G. A. D. N., Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022). Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3(2), 101-106.
- Jupri, A., Soleha, E. M., Aryadifta, L. I., Asyiqin, N. A., Rozi, T., Jannah, W., & Husain, P. (2022). Program TBS Cerdas Untuk Meningkatkan Kesadaran Anak-anak Akan Pentingnya Menjaga Mata Air dan Lingkungan Sekitar di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 158-162.
- Listiana, A. (2015). Karakterisasi Minuman Herbal Celup Dengan Perlakuan Komposisi Jahe Merah: Kunyit Putih, Dan Jahe Merah: Temulawak. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 2(1).
- Novita, A. N., Purba, A. N., & Julia, H. (2023). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Penanaman Apotek Hidup Sebagai Penyedia Obat Obatan Herbal. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-49.
- Rusmina. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mundar Di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat. *Jurnal Biocelebes*. 9(1): 73-87.
- Solihah, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan sebagai warung hidup keluarga di desa kutamandiri kecamatan tanjungsari. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 204-215.
- Sudar, S., Rahayu, S. D., Aji, S. B., Fauzi, M. A., Restuyana, H., Anggraeni, A., ... & Fianto, Y. (2023). Pemberdayaan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Warung Hidup dan Apotek Hidup. *Surya Abdimas*, 7(3), 435-441.
- Suriyanti, L. H., Satria, J., Putri, A. A., Audia, D. W., Rizqi, M., Mendrofa, H. Y. Y., & Anjani, G. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Pembuatan Apotek Hidup Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 66-70.

Thoybatunnisa, E., & Risnain, M. (2022). Pembuatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Kab. Lombok Barat, NTB. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 74-78.

Utami, C. S. (2022). Pembudidayaan Tanaman Apotek Hidup dengan Memanfaatkan Lahan Kosong di Kantor Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170-176.